



RINGKASAN

QURROTUL A'YUNI. Pengembangan Budidaya Kacang Hijau dengan Teknik *Microgreen* di Caping Merapi D.I. Yogyakarta. *Development of Mung Beans Cultivation with Microgreen Technique at Caping Merapi D.I. Yogyakarta*. Dibimbing oleh DAHRI.

Perkembangan teknologi pertanian dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang pesat. Petani harus belajar dan menguasai teknologi pertanian saat ini agar meningkatkan keuntungan. Seperti halnya dalam budidaya sayur dapat dikembangkan dengan beberapa teknik seperti hidroponik, akuaponik, vertikultur dan lain-lain. Teknik terbaru yang masih jarang digunakan petani yaitu teknik *microgreen*. *Microgreen* adalah bibit muda dari tumbuh-tumbuhan, sayuran, kacang-kacangan, dan biji-bijian yang dipanen ketika usianya kurang dari 14 hari atau pada saat daun kotiledon dan daun muda sudah muncul. Teknik *microgreen* ini bisa diterapkan pada banyak jenis tanaman, bahkan hingga 60 jenis tanaman salah satunya yaitu kacang hijau. Peningkatan produksi kacang hijau dapat menjadi peluang untuk mengembangkan *microgreen* kacang hijau memiliki waktu yang lebih singkat untuk dipanen yaitu selama 4 hari.

Tujuan kajian ini adalah merumuskan ide bisnis yaitu pengembangan budidaya kacang hijau dengan teknik *microgreen* di Caping Merapi D.I. Yogyakarta dengan mengkaji kelayakan bisnis dengan menganalisis aspek finansial dan non-finansial.

Metode analisis yang digunakan dalam pengembangan bisnis ini yaitu analisis SWOT, aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek kolaborasi, dan aspek finansial. Dalam aspek finansial menggunakan analisis *cashflow*, analisis laba rugi, dan analisis *switching value*.

Penentuan ide bisnis ini didasarkan oleh analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*). Dalam pengembangan bisnis ini menggunakan strategi alternatif W-O (*Weakness-Opportunities*) artinya meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang.

Berdasarkan aspek finansial pengembangan bisnis ini dapat dikatakan layak karena memenuhi kriteria kelayakan usaha seperti $NPV > 0$ yaitu Rp 9.108.153,00, $IRR >$ tingkat suku bunga yaitu 42,42%, $Net\ B/C > 1$ yaitu 2,90, $Gross\ B/C > 1$ yaitu 1,05, dan *payback period* < umur bisnis yaitu selama 3 tahun 3 bulan. Berdasarkan analisis *switching value*, peningkatan harga kacang hijau maksimum adalah 61,33% dan penurunan produksi *microgreen* kacang hijau maksimum adalah 5,12% agar bisnis ini tetap layak dijalankan. Bila kenaikan harga kacang hijau melebihi 61,33% dan penurunan produksi melebihi 5,12% maka bisnis ini menjadi tidak layak.

Caping Merapi disarankan dapat mengaplikasikan pendirian unit bisnis *microgreen* kacang hijau untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Perusahaan harus dapat mengantisipasi penurunan produksi *microgreen* kacang hijau karena bisnis ini sensitif terhadap penurunan produksi. Dalam menjalankan ide bisnis ini diperlukan promosi yang kuat untuk menarik konsumen.

Kata kunci: *microgreen* kacang hijau, SWOT, kriteria kelayakan usaha